

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental* dengan desain *one group pre-test dan post-test* yaitu pengambilan data dilakukan sebelum dan sesudah intervensi. Adapun desain penelitian sebagai berikut:

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
O1	X	O2

Keterangan:

O1 : Pengetahuan dan praktik higiene sanitasi penjamah makanan
(sebelum diberi perlakuan)

X : Perlakuan

O2 : Pengetahuan dan praktik higiene sanitasi penjamah makanan
(setelah diberi perlakuan)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2023

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Seoulscent Korea Cafe dan Resto, Jl. Bunga Mondokaki No.31 Lowokwaru, Kota Malang

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga penjamah makanan sebanyak 21 orang di Seoulscent Korea Cafe dan Resto.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini merupakan tenaga penjamah makanan sebanyak 21 orang di Seoulscent Korea Cafe dan Resto.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini *total sampling* yaitu dimana subjek yang diteliti merupakan sampel sebanyak 21 orang yang dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Kriteria Inklusi:
- 1) Sehat jasmani dan rohani.
 - 2) Bersedia menjadi sampel.
 - 3) Terlibat secara langsung dalam penyelenggaraan makanan di Seoulscent Korean Cafe dan Resto.
- b. Kriteria Eksklusi:
- 1) Mengundurkan diri dari pekerjaan.
 - 2) Sakit dalam kurun waktu yang lama.

D. Variabel Penelitian

Variabel bebas : Edukasi poster personal higiene

Variable terikat : Pengetahuan dan praktik personal higiene penjamah makanan

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan tentang personal higiene sanitasi penjamah makanan	Tingkat pemahaman individu tentang personal higiene dalam menjawab pertanyaan	Kuesioner	Diberi skor benar 1, dan salah 0. Skor tertinggi adalah 10 dan skor terendah 0. Perhitungan nilai dengan cara membagi jumlah pengetahuan yang benar dibagi jumlah item pengetahuan dan dikalikan 100%	Rasio
2.	Praktik personal higiene penjamah makanan	Upaya yang timbul untuk individu menerapkan personal higiene	Observasi checklist	Praktik jika dilakukan diberi nilai 1, bila tidak dilakukan diberi nilai 0. Perhitungan nilai dengan cara membagi jumlah yang dilakukan dibagi jumlah item observasi dan dikalikan 100%	Rasio

F. Alat dan Instrumen Penelitian

1. Alat Tulis.
2. Kalkulator.
3. Laptop.
4. Lembar persetujuan responden.
5. Kuesioner pengetahuan penjamah makanan.
6. Form checklist praktik personal higiene penjamah makanan.
7. Poster edukasi higiene sanitasi penjamah makanan.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data karakteristik responden menggunakan formulir dalam kuesioner yang diberikan sebelum edukasi yang berisikan data identitas responden meliputi nama, umur, jenis kelamin, dan lama bekerja.
2. Data tingkat pengetahuan diperoleh dengan cara memberikan form kuesioner secara langsung kepada penjamah makanan yang dibagikan sebelum penempelan poster (pretest) dan setelah (posttest).
3. Data praktik personal higiene diperoleh dengan cara melakukan observasi dengan alat bantu form check list praktik personal higiene penjamah makanan. Observasi dilakukan pada saat sebelum dilakukan penempelan edukasi poster dan setelah dilakukan penempelan poster selama 1 bulan. Data diisi langsung oleh peneliti.

H. Pengolahan Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini meliputi:

- a. Data karakteristik responden

Diolah dengan cara mengklasifikasikan data berdasarkan kelompok dengan klasifikasi sebagai berikut:

- 1) Usia
 - a) 17-25 tahun
 - b) 26-35 tahun
- 2) Jenis kelamin
 - a) Laki-laki
 - b) Perempuan

- 3) Pendidikan
 - a) Dasar
 - b) Menengah
 - c) Tinggi
- 1) Lama bekerja
 - d) < 6 bulan
 - e) ≥ 6 bulan

Selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dengan mencantumkan persentase dan kemudian diinterpretasikan secara deskriptif.

b. Data tingkat pengetahuan

Data diperoleh dari hasil jawaban kuesioner dengan memberi penilaian berdasarkan jawaban pretest dan posttest. Cara pengukuran data dengan mengisi form kuesioner yang berisikan 10 pertanyaan dengan jawaban pilihan ganda. Setiap pertanyaan diberikan skor 1 apabila responden menjawab benar, dan skor 0 apabila responden menjawab salah.

1) Perhitungan total skor dengan cara:

$$\text{skor pengetahuan} = \frac{\text{jumlah nilai benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

c. Data praktik personal higiene

Data praktik di obeservasi sebelum dan setelah mendapatkan intervensi berupa poster yang akan dilakukan penempelan dalam 2 minggu. Setiap poin checklist diberikan skor 1 apabila responden melakukan pernyataan dengan benar dan skor 0 apabila responden tidak melakukan pernyataan.

1) Perhitungan total skor dengan cara:

$$\text{skor praktik} = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{jumlah nilai pernyataan}} \times 100\%$$

2. Analisis Data

- a. Data karakteristik penjamah makanan, tingkat pengetahuan dan praktik personal higiene penjamah makanan dianalisis narasi secara deskriptif.
- b. Data tingkat pengetahuan dan praktik personal higiene penjamah makanan sebelum dan sesudah edukasi diuji statistik dengan uji

Wilcoxon pada tingkat kepercayaan 95%. Apabila hasil uji *Wilcoxon* $<0,05$, maka kesimpulannya ada pengaruh edukasi menggunakan media poster pada pengetahuan dan praktik personal higiene penjamah makanan di Seoulscent Korean Cafe dan Resto Kota Malang.

I. Penyajian Data

Data karakteristik, data pengetahuan, dan praktik personal higiene penjamah makanan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi secara deskriptif.